

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BERBASIS MEDIA
TUBOKAS PADA SISWA KELAS 1 SDN 38 SEB.TAROK
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



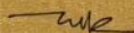
oleh
MERI IRMAYANI
NPM : 1910013411091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Meri Irmayani
NPM : 1910013411091
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Model
Direct Instruction Berbasis Media Tubokas pada Siswa
Kelas I SDN 38 Seb. Tarok Kabupaten Pesisir Selatan.

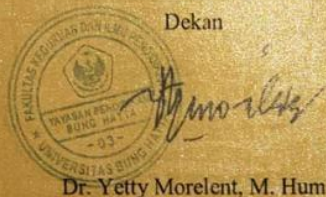
Disetujui untuk diujikan oleh.
Pembimbing



Rio Rinaldi S.Pd., M.Pd
NIDN.1024059001

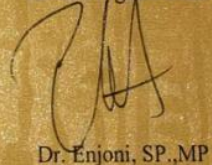
Mengetahui:

Dekan



Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, SP.,MP

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Empat Belas**

bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

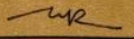
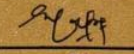
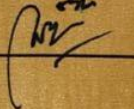
Nama Mahasiswa : Meri Irmayani

NPM : 1910013411091

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Model
Direct Instruction Berbasis Media Tubokas pada Siswa
Kelas 1 SDN 38 Seb. Tarok Kabupaten Pesisir Selatan.

Tim Penguji


Nama	Tanda Tangan
1. Rio Rinaldi, S.Pd.,M.Pd., (Ketua)	1. 
2. Dr. Hj. Syofiani, M.Pd., (Anggota)	2. 
3. Dr. Wirmita, S.Pd. M.M., (Anggota)	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, S.P,MP

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meri Irmayani
NPM : 1910013411091
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Model
Direct Instruction Berbasis Media Tubokas Pada Siswa
Kelas 1 SDN 38 Seberang Tarok Kabupaten Pesisir
Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Model *Direct Instruction* Berbasis Media Tubokas pada Siswa Kelas 1 SDN 38 Seberang Tarok Kabupaten Pesisir Selatan”. Adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulis karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Februari 2023

Menyatakan



Meri Irmayani
1910013411091

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BERBASIS MEDIA
TUBOKAS PADA SISWA KELAS 1 SDN 38 SEB.TAROK
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Meri Irmayani¹, Rio Rinaldi²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas BungHatta

Email : meriirmayani4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dan hasil observasi dan wawancara penulis tentang rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa dan guru belum menggunakan model *Direct Instruction* berbasis media Tubokas dalam mengajar membaca permulaan kelas 1 SDN 38 Seberang Tarok Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca permulaan model *Direct Instruction* berbasis media Tubokas siswa kelas 1 SDN 38 Seberang Tarok Kabupaten Pesisir Selatan dan hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan model *Direct Instruction* berbasis media Tubokas siswa kelas SDN 38 Seberang Tarok Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis Penelitian ini penulis menggunakan tindakan kelas (PTK) yaitu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan menyusun, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui siklus secara kolaboratif dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 sebanyak 16 siswa, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan menggunakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan dalam satu siklusnya 2 kali pertemuan. Analisis hasil belajar siswa, pada prasiklus berjumlah 5 siswa yang tuntas dengan persentase 31% dan siswa yang belum tuntas 11 siswa dengan persentase 69%. Siklus 1 mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 65% dan siswa yang belum tuntas 6 siswa dengan persentase 35 %. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas 12 dengan persentase 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 siswa dengan persentase 25%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Direct Instruction* berbasis media Tubokas dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Kata Kunci : Membaca Permulaan, Model *Direct Instruction*, Tubokas.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
a. Kemampuan membaca permulaan.....	9
1. Pengertian membaca permulaan.....	9
2. Tujuan membaca permulaan	11
b. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	12
1. Pengertian model <i>Direct Instruction</i>	12

2. Langkah-langkah model <i>Direct Instruction</i>	13
c. Media	15
1. Pengertian media	15
2. Media Tubokas	16
1). Pengertian media tubokas	16
2). Manfaat media tubokas	16
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Setting Penelitian	
1. Subjek	22
2. Tempat Penelitian.....	22
3. Waktu penelitian.....	23
C. Prosedur penelitian.....	23
1. Perencanaan	23
2. Pelaksanaan tindakan.....	24
3. Pengamatan.....	25
4. Refleksi.....	25
D. Indikator Keberhasilan	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
1. Observasi	27
2. Tes	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi	28
2. Wawancara	28
3. Angket atau Tes	29
4. Dokumentasi.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV

A. Hasil penelitian.....	32
1. Deskripsi data.....	33
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
a. Siklus I.....	34
1. Perencanaan Siklus I.....	34
2. Pelaksannaa (Tindakan).....	35
3. Pengamatan (Observasi)	41
4. Refleksi	46
b. Siklus II	43
1. Perencanaan Siklus I.....	47
2. Pelaksannaa (Tindakan).....	47
3. Pengamatan (Observasi)	46
4. Refleksi	58
B. Pembahasan	59
BAB IV	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Penilaian Harian Membaca Permulaan Kelas 1 SDN 38 Seb.Tarok Kabupaten Pesisir Selatan.....	4
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	42
3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	43
4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	44
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	54
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	55
7. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	56
8. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru	60
9. Analisis Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa	61
10. Analisis Hasil Belajar Kegiatan Siswa	62

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Alur Kerangka Konseptuan.....	20
2. Bagan Siklus PTK Modifikasi Arikunto(2012:16)	26
3. Diagram Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	45
4. Diagram Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	57



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Observasi	70
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan 1 & 2.....	72
3. Materi Pembelajaran Siklus I pertemuan 1 & 2	77
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	79
5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II	82
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	85
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	87
8. Soal Tes Siklus I.....	89
9. Kriteria Penskoran Hasil Tes Siklus I	93
10. Soal Tes Siklus I yang diisi Siswa	94
11. Data Hasil Tes Siklus I.....	95
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1& 2.....	96
13. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 & 2	101
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	102
15. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	105
16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	108
17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	110
18. Soal Tes Siklus II	112
19. Kunci Jawaban Siklus II.....	113
20. Kriteria Penskoran Hasil Tes Siklus II.....	114
21. Soal Tes Siklus II yang diisi Siswa	115
22. Data Hasil Tes Siklus II	116
23. Dokumentasi Langkah-langkah Pembelajaran.....	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Membaca merupakan suatu proses untuk memperoleh pesan yang hendaknya disampaikan oleh penulis. Membaca adalah suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses presentasi dan memahami informasi serta memberi makna terhadap apa yang dibaca. Pembelajaran membaca di SD dilakukan sesuai dengan perbedaan kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran membaca di kelas rendah disebut pembelajaran membaca permulaan, sedangkan di kelas tinggi disebut pembelajaran membaca lanjut. Pelaksanaan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yakni kemampuan mengenal huruf. anak-anak dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini, sangat memungkinkan anak-anak melafalkan huruf-huruf (Kuntarto, 2013:8).

Membaca permulaan berorientasi pada kesesuaian antara tulisan dan bunyi, kelancaran dan kejelasan suara, pemahaman isi atau makna. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca siswa sekolah dasar yang terdapat pada siswa kelas satu. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran dan memilih media yang efektif sehingga aktivitas menjadi menyenangkan bagi siswa.

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau materi kepada siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Media pembelajaran juga disebut sebagai sumber pembelajaran. Munadi (2012:8) menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pada saat proses pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan. Mengingat pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, penulis menggunakan media pembelajaran berupa tutup botol bekas (Tubokas) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Sebelumnya, guru menerapkan hanya berupa lembar kerja sehingga anak kurang termotivasi untuk belajar. Padahal pada kelas 1 sesuai kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 murid harus mampu membaca suku kata dan kata. Pembelajaran pengenalan huruf yang sangat konvensional menyebabkan anak bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan mengenal huruf. Oleh karena itu di perlukan media-media pembelajaran yang bervariasi dalam mengenalkan huruf abjad dengan bantuan tutup botol bekas (Tubokas). Dengan bantuan media tubokas, anak lebih nyaman dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Melalui media tutup botol bekas (Tubokas), guru dapat menjadikan tutup botol bekas tersebut menjadi susunan huruf abjad di atas tutup botol tersebut. Siswa dapat menyusun huruf demi huruf menjadi sebuah kata sehingga ketika dibaca huruf tersebut menjadi kata yang bermakna. Dengan begitu, diharapkan siswa lebih giat untuk membaca. Tutup botol merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kognitif anak. Menurut Mutmaina (2019:78)” mengatakan bahwa media tutup botol adalah media konkrit yang merupakan tutup botol bekas minuman tidak terpakai”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru kelas 1 SDN 38 Seb.Tarok tanggal 10 November 2022, ditemukan: (1) Pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan model pembelajaran ceramah dan kegiatan lebih berpusat pada guru. (2) Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran. (3) Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 1 Putri Nila Sari, S.Pd, Wali Kelas 1 menyatakan bahwa siswa di sekolah tersebut masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca, siswa masih kesulitan membaca dikarenakan belum mengenal huruf abjad atau alfabet dengan keseluruhannya atau siswa belum terlatih dengan kebiasaanya untuk membaca. Model yang digunakan oleh guru belum mengarah pada pembelajaran membaca yang diharapkan dikarenakan guru masih menggunakan model ceramah. Nilai ulangan harian/tes masih tergolong rendah. Hal ini terbukti nilai siswa sangat rendah saat melakukan kegiatan ulangan harian/tes. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah juga dianggap mempengaruhi ekosistem membaca di lingkungan sekolah.

Tabel 1. Penilaian Harian Membaca Permulaan Kelas 1 SDN 38 Seb.Tarok Kabupaten Pesisir Selatan

No	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	16	70	5	11

Sumber : Guru kelas 1 SDN 38 Seb.Tarok

Berdasarkan data tersebut, lebih dari separoh siswa dinyatakan tidak mencapai KKM. Siswa yang dinyatakan mendapat nilai tuntas 5 orang, sementara itu siswa yang dinyatakan tidak tuntas 11 orang. Siswa yang belum mencapai KKM di sebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut: 1) Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. 2) Guru masih menggunakan model ceramah dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan model *direct instruction* dan tubokas diharapkan kemampuan membaca siswa meningkat sesuai dengan KKM. Pembelajaran membaca terdapat dalam kurikulum 2013 pada KD. 3.8. Merincikan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan memberikan pujian, ajakan, pemberitahuan, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat membantu dengan kosa kata bahasa daerah. KI 3.8.1 . Memahami dan menjelaskan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan tepat. 3.8.2. Mengidentifikasi dan menunjukan kalimat pemberian pujian yang terdapat pada sebuah teks. 3.8.3. Mengetahui, mengidentifikasi dan menyalin ungkapan pujian yang terdapat pada sebuah teks.

Berdasarkan latar belakang penelitian tindakan kelas ini judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Model *Direct Instruction* Berbasis Media Tubokas Pada Siswa Kelas 1 SDN 38 Seb.Tarok Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa di sekolah tersebut masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca.
2. Siswa masih kesulitan membaca dikarenakan belum mengenal huruf abjad atau alfabet dengan keseluruhannya atau siswa belum terlatih dengan kebiasaannya untuk membaca.
3. Media dan model yang digunakan oleh guru belum mengarah pada pembelajaran membaca yang menyenangkan dan kreatif dikarenakan guru masih menggunakan model ceramah.
4. Nilai ulangan harian/tes masih tergolong rendah. Hal ini terbukti nilai siswa sangat rendah saat melakukan kegiatan ulangan harian/tes.
5. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah juga dianggap mempengaruhi ekosistem membaca di lingkungan sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan penelitian ini dibatasi pada kemampuan membaca permulaan dengan model *Direct Instruction* berbasis media Tubokas siswa kelas 1 SDN 38 Seb.Tarok Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, rumusan masalah penelitian ini. adalah

- a. Bagaimanakah proses membaca permulaan model *Direct Instruction* berbasis media tutup botol bekas (Tubokas) pada siswa kelas 1 SDN 38 Seb. Tarok Kabupaten Pesisir Selatan ?
- b. Bagaimanakah peningkatan penilain hasil belajar membaca permulaan melalui model *Direct Instruction* berbasis media tutup botol bekas (Tubokas)

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk hal-hal sebagai berikut ini:

1. Untuk mendeskripsikan proses membaca permulaan model *Direct Instruction* berbasis media Tubokas siswa kelas 1 SDN 38 Seb Tarok Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar membaca permulaan dengan model *Direct Instruction* berbasis media Tubokas siswa kelas 1 SDN 38 Seb Tarok Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman terhadap guru-guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dan media Tubokas.

2. Manfaat praktis

1. Manfaat Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai kurikulum yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran.

2. Manfaat bagi Guru

- a) Memberikan masukan kepada guru-guru tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* yang sesuai dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan.
- b) Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca.

3. Manfaat Bagi Siswa

- a) Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan
- b) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
- c) Meningkatkan motivasi siswa dalam membaca permulaan sehingga diharapkan dalam pembelajaran yang diperoleh dapat bermakna dari

biasanya.

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bermanfaat bagi penelitian berikutnya. Yang membidangi tentang upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan, baik dikelas rendah maupun di kelas lanjut, disamping itu hasil penelitian dengan media tubokas diharapkan dapat menjadi motivasi guru agar lebih kreatif menciptakan dan menggunakan media pembelajaran.

